

Pelatihan Pencatatan Keuangan dan Analisis Sederhana pada Kelompok Peternak di Desa Sumber Sawit Magetan

Alfa Rahmiati¹, Basuki², Sri Ningsih³, Amalia Rizki⁴, Santi Novita⁵, Dewi Sriani⁶, Fandi Prasetya⁷, Dicky Andriyanto⁸, Ardianto⁹, Zahroh Naimah¹⁰

Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga

E-mail: alfa@feb.unair.ac.id

ABSTRAK

Pembukuan yang baik merupakan salah satu hal yang penting bagi peternak agar dapat melihat prospek sebuah usaha peternakan menghasilkan laba atau kerugian. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan bagi kelompok peternak melalui pelatihan pencatatan keuangan beserta analisis sederhana. Kegiatan ini berlokasi di SBS Farm, Desa Sumber Sawit Magetan dan dihadiri oleh 15 peternak. Metode kegiatan yang dilaksanakan yaitu tahap persiapan dan survey, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini berdampak terhadap peningkatan kesiapan para peternak untuk menyusun catatan keuangan sebesar 33%, peningkatan kemampuan peserta dalam mengidentifikasi aset sebesar 13,3%, serta peningkatan persepsi peternak terkait pentingnya pencatatan keuangan sebesar 67%. Kegiatan ini juga mampu mengurangi kendala dalam menyusun catatan keuangan sebesar 22%.

Kata kunci : Pencatatan Keuangan, Literasi Keuangan, Laporan Keuangan

ABSTRACT

Good bookkeeping is vital for breeders because it allows them to assess whether a dairy business will generate profits or losses. This community service program aims to improve financial literacy among breeder's groups located in SBS Farm Sumber Sawit Village Magetan by providing training in financial recording along with straightforward analysis attended by 15 breeders. The activity methods used include planning and survey, implementation, and evaluation. The results of this community service activity increased breeders' readiness to make financial records by 33%, while participants' ability to identify assets increased by 13.3%. This activity also increases breeders' perceptions of the importance of financial recording by 67% as well as eliminate 22% of the barriers to recording process.

Keywords : *Bookkeeping, Financial Literacy, Financial Report, Analysis*

PENDAHULUAN

Peternak merupakan salah satu dari sektor agrikultur yang menjadi penopang perekonomian nasional di Indonesia (Limanseto, 2023). Keberadaan peternak harus mendapatkan dorongan dan perhatian dari berbagai pihak untuk dapat memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional (Limanseto, 2023). Desa Summersawit Magetan merupakan salah satu desa di Provinsi Jawa Timur lebih tepatnya berada di wilayah Kecamatan Siderejo, Kabupaten Magetan. Desa ini memiliki beberapa potensi yang dapat menggerakkan aktivitas perekonomian masyarakat salah satunya berasal dari hasil

ternak domba. Untuk mengoptimalkan hasil ternak, para peternak domba membentuk kelompok ternak yang bernama Sumber Barokah Sumber Sawit (SBS) Farm.

Kemampuan organisasi dapat ditunjukkan dari kemampuan suatu organisasi atau kelompok dalam menyajikan informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan (Perera & Chand, 2015). Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan yang dilakukan oleh suatu instansi atau organisasi dalam suatu periode akuntansi. Terdapat beberapa manfaat dari adanya laporan keuangan yaitu memberikan gambaran secara kondisi keuangan yang ada pada suatu organisasi, mampu menilai kinerja keuangan serta dengan adanya laporan keuangan dapat membantu memberikan masukan terkait dengan perbaikan dan strategi pengembangan organisasi di masa yang akan datang (Sahala Purba et al., 2022; Sormin et al., 2024). Selain itu laporan keuangan dapat menjadi instrument untuk menilai kelayakan pemberian kredit pinjaman (Demerjian, 2024). Sehingga kemampuan seseorang dalam pengelolaan keuangan sangatlah penting dalam pengembangan dunia usaha (Radianto et al., 2023).

Dengan tidak adanya laporan keuangan maka akan sangat sulit untuk melihat kondisi keuangan kelompok peternak. Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Departemen Akuntansi Universitas Airlangga menemukan fenomena bahwa kelompok peternak Sumber Barokah Sumber Sawit belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pencatatan keuangan. Terdapat beberapa sebab diantaranya adalah tidak adanya waktu, adanya anggapan bahwa penyusunan catatan keuangan tidak penting, dan kurangnya pengetahuan akuntansi. Dengan kurangnya literasi keuangan peternak maka hal ini dapat menghambat pertumbuhan ekonomi, menghambat penanggulangan kemiskinan, dan dapat menambah kesenjangan antarindividu dan antardaerah. Dengan kata lain kurangnya literasi keuangan dapat menghambat tujuan dari Strategi Nasional Keuangan Inklusif yang diinisiatif oleh Pemerintah Indonesia sejak tahun 2022 (Dewan Standar Keuangan Inklusif, 2017). Pembukuan yang baik merupakan salah satu hal yang penting agar melihat prospek sebuah usaha menghasilkan laba atau justru sebaliknya menghasilkan kerugian (Merdiana & Budiantara, 2023).

Berdasarkan fenomena dan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok peternak SBS Farm maka Tim Pengabdian Masyarakat Departemen Akuntansi Universitas Airlangga mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pencatatan keuangan sederhana beserta analisisnya. Pengelolaan keuangan yang baik dapat mendorong kelompok peternak untuk memantau perkembangan usaha serta melakukan strategi dan evaluasi. Sejauh ini, sebagian besar peternak belum melakukan pencatatan sehingga memiliki tantangan yang lebih besar untuk pengelolaan dan evaluasi keberhasilan peternak. Yasa (2021) dalam artikelnya menyimpulkan bahwa pelatihan pencatatan keuangan dan analisis keuangan sederhana memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan peternak ayam ras petelur di Desa Yangapi. Setyowati et al., (2024) dalam artikelnya menginformasikan bahwa dengan adanya pelatihan pembuatan laporan keuangan, pelaku usaha ternak mampu untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan operasional usahanya. Dengan demikian kegiatan pengabdian masyarakat ini

bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para anggota kelompok ternak SBS Farm mengenai pencatatan keuangan beserta analisisnya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat bertujuan untuk memberikan pemahaman pencatatan keuangan dan analisis sederhana bagi kelompok peternak domba di Desa Sumber Sawit Magetan. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 15 orang peternak. Kegiatan ini dilaksanakan pada 3 tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi (Ifada et al., 2023; Yasa, 2021; Amilahaq et al., 2022).

Pada tahap persiapan diawali dengan penyusunan proposal Pengabdian Masyarakat diikuti dengan survey. Kegiatan survey dilaksanakan 1 hari dengan melakukan diskusi dengan perwakilan kelompok peternak, Yatim Mandiri, serta Kepala Desa. Survey ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada pada peternak serta merancang kegiatan yang sesuai. Rangkuman permasalahan dari hasil diskusi digunakan sebagai bahan materi yang akan disampaikan pada kegiatan.

Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan peserta para kelompok peternak di Desa Sumber Agung binaan dari Yatim Mandiri. Materi yang diberikan adalah pencatatan keuangan dan analisis sederhana yang disampaikan oleh 2 pemateri. Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab (Ifada et al., 2023). Metode ini dipilih karena sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok peternak.

Tahap ketiga adalah evaluasi melalui pembagian pre-test dan post-test bagi para kelompok peternak. Pre- test dan post-test ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan kegiatan pelatihan dan mengevaluasi manfaat yang diperoleh oleh para peserta. Angket akan berisi pertanyaan terkait pemahaman peserta tentang literasi keuangan sederhana seperti kemampuan peternak dalam mengidentifikasi aset, demografi peserta, serta saran atas kegiatan yang telah dilaksanakan. Data yang dikumpulkan akan menjadi umpan balik penting untuk penyelenggaraan pelatihan di masa depan dan untuk melakukan perbaikan serta peningkatan kualitas kegiatan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pencatatan laporan keuangan beserta analisis secara sederhana kepada kelompok peternak sapi di Desa Sumber Sawit Kabupaten Magetan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan peternak sapi untuk mencatat setiap pendapatan dan pengeluaran selama beternak serta menganalisa laporan keuangan tersebut supaya membantu peternak mengestimasi keuntungan atau kerugian dan manajemen keuangan yang dibutuhkan. Hal tersebut sangat penting diketahui oleh peternak sapi supaya bisa mengestimasi harga jual dan perolehan keuntungan ketika melaksanakan transaksi dengan pembeli. Beberapa tahapan kegiatan yang dilaksanakan oleh tim peneliti antara lain sebagai berikut:

Tahapan Awal

- a. Melaksanakan survei awal dengan berdiskusi bersama para peternak untuk menggali permasalahan dibidang keuangan selama beternak. Survei dilaksanakan dengan diskusi bersama antara tim pengabdian masyarakat, kepala desa, Yatim Mandiri, dan para peternak sapi. Survey dilaksanakan pada tanggal 18 September 2024.



Gambar 1. *Survey*

- b. Tim peneliti merumuskan permasalahan dan menyusun materi yang akan disampaikan kepada para peternak sapi. Berdasarkan hasil survey dan FGD maka materi yang disampaikan adalah Pencatatan keuangan dan analisis sederhana bagi para kelompok peternak.
- c. Mengidentifikasi aspek demografi peternak yang tergabung kedalam kegiatan pengabdian sebagai bagian dari indikator penyusunan materi yang disampaikan oleh narasumber.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada 8 Oktober 2024 berlokasi di SBS Farm Desa Sumber Sawit Magetan dengan dihadiri oleh 15 peternak serta pihak Yatim Mandiri. Peserta terdiri dari 14 orang laki-laki dan 1 perempuan. Materi disampaikan oleh narasumber dari tim peneliti yaitu dosen akuntansi Universitas Airlangga dengan memperkenalkan secara konsep terlebih dahulu tentang prosedur

pencatatan keuangan sederhana bagi peternak sapi. Materi selanjutnya adalah memberikan materi terkait analisis laporan keuangan yang telah disusun sebelumnya. Materi disampaikan menggunakan media visual yang memudahkan para peternak memahami materi penyusunan laporan keuangan dan cara membaca atau menganalisa melalui power point yang ditampilkan dengan LCD dan peserta dibekali dengan materi *hardcopy*. Peserta antusias untuk memperhatikan secara seksama materi yang disampaikan oleh narasumber. Diskusi dilaksanakan setelah penyampaian materi dengan berbagai pengalaman dan memberikan tanggapan terkait permasalahan di lapangan.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap Evaluasi

Sebelum dan setelah kegiatan penyuluhan, para peserta diberikan kuesioner yang memuat beberapa item pertanyaan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap pentingnya penyusunan laporan keuangan dan cara menganalisisnya. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, peneliti mengidentifikasi beberapa faktor pendukung dan kelemahan kegiatan. Beberapa faktor pendukung kegiatan antara lain metode penyuluhan dilakukan oleh narasumber yang berkompeten dibidang literasi keuangan secara interaktif

dan partisipatif bertujuan peserta bisa memahami materi lebih baik. Selain itu, materi yang disampaikan disesuaikan dengan permasalahan dan standar pelaporan keuangan yang sederhana untuk membantu peternak melihat kondisi keuangannya masing – masing. Kegiatan ini juga didukung oleh pihak – pihak terkait seperti Yatim Mandiri dan pemerintah desa setempat yang membantu memfasilitasi kegiatan.

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini memiliki beberapa kelemahan yaitu keterbatasan waktu kegiatan menjadi kendala untuk mensukseskan kegiatan karena hanya berlangsung selama satu hari, sehingga dinilai belum cukup untuk melaksanakan penyuluhan. Selain itu, perbedaan latar belakang pendidikan dan usia peserta mempengaruhi tingkat pemahaman dan penerimaan materi yang disampaikan oleh narasumber, sehingga harus dilakukan secara perlahan kepada para peserta.

DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Sebagai bagian dari evaluasi, peserta diminta untuk mengisi pre dan post-test yang bertujuan untuk melihat apakah ada peningkatan pengetahuan peserta terkait dengan materi pelatihan. Data demografi peternak sapi berdasarkan kuesioner yang diisi peserta antara lain sebagai berikut:

Tabel 1. Data Demografi Peternak Sapi

Data Peserta	Jumlah
Jenis Kelamin	
a. Pria	14
b. Wanita	1
Usia (Tahun)	
a. < 30	1
b. 31 – 40	4
c. 41 – 50	3
d. 51 – 60	6
e. > 60	1
Tingkat Pendidikan	
a. SD	4
b. SMP	5
c. SMA	6

Berdasarkan hasil pre dan post-test yang dibagikan ke peserta berjumlah 15 orang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan cukup baik terkait literasi peserta tentang laporan keuangan.

1. Terdapat peningkatan kesiapan para peternak untuk menyusun catatan keuangan sebesar 33%, sebelum pelatihan, peserta yang sangat siap hanya 3 orang, setelah pelatihan jumlah ini meningkat menjadi 4 orang.

2. Sebelum pelatihan, sebagian peserta sudah mampu mengidentifikasi aset (60%), namun setelah pelatihan terdapat peningkatan kemampuan peserta dalam mengidentifikasi aset menjadi 73,3% atau meningkat sebesar 13,3%.
3. Kemampuan peserta dalam menyusun pencatatan pemasukan dan pengeluaran meningkat sebesar 33%.
4. Persepsi peserta terkait pentingnya pencatatan keuangan meningkat sebesar 40%, namun belum terdapat Perubahan Kesadaran tentang Ketahanan Keuangan.
5. Kendala dalam menyusun catatan karena pengetahuan akuntansi turun sebesar 22% setelah dilakukan pelatihan.
6. Setelah mendapatkan pelatihan, peternak semakin menganggap pencatatan keuangan sebagai kebutuhan yang penting dibuktikan dengan minat yang semakin meningkat sebesar 67%.

Berdasarkan hasil evaluasi ini, pelatihan yang diberikan dapat memberikan manfaat nyata bagi para peternak dalam hal peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan persepsi terkait pencatatan keuangan. Sehingga diharapkan para peternak ke depannya bisa semakin berdaya dan mampu mengelola pencatatan keuangannya dengan baik.

KESIMPULAN

Program kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sumber Sawit Kabupaten Magetan berupaya untuk mengenalkan proses penyusunan laporan keuangan dan cara menganalisisnya secara sederhana agar peternak dapat memahami kondisi keuangannya dengan lebih baik. Proses penyusunan laporan keuangan menjadi bagian penting bagi para peternak untuk mengetahui manajemen keuangan selama beternak, sehingga dapat menentukan nilai jual ternak dan memanfaatkannya untuk pengembangan usaha. Perbedaan tingkat usia dan pendidikan peternak menjadi kelemahan selama kegiatan berlangsung karena peternak dengan rentang usia 51 – 60 tahun cenderung tidak maksimal dalam memahami materi yang disampaikan. Hal tersebut ditunjang pula dengan latar pendidikan peternak yang belum menerima materi penyusunan laporan keuangan. Keberlanjutan kegiatan sebaiknya terus dilaksanakan dengan membuka ruang diskusi secara kontinu melalui daring bersama LSM dan Pemerintah Desa Sumber Sawit untuk memastikan para peternak memahami dan mengimplementasikan penyusunan laporan keuangan serta mampu menganalisa laporan tersebut dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amilahaq, F., Kusumawati, D. A., & Irawan, B. P. (2022). Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi dan Profesionalisme dengan Pelatihan Pencatatan Keuangan Syariah untuk Peternak Dombos. *Jurnal Nusantara Mengabdi*, 1(2), 85–95. <https://doi.org/10.35912/jnm.v1i2.762>
- Demerjian, P. (2024). Financial statements vs. FinTech: A discussion of Minnis, Sutherland, and Vetter. *Journal of Accounting and Economics*, 78(2–3), 101716. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2024.101716>
- Dewan Standar Keuangan Inklusif. (2017). *Keuangan Inklusif*. Dewan Standar Keuangan Inklusif.

- Ifada, L. M., Winarsih, W., Fachrunnisa, O., Adhiatma, A., Hendar, H., & Sudarti, K. (2023). Pengembangan Wirausaha Masyarakat Peternak Domba di Wonosobo melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Pemasaran Digital. *Jurnal Nusantara Mengabdikan*, 2(2), 127–135. <https://doi.org/10.35912/jnm.v2i2.1570>
- Limanseto, H. (2023). *Lewat Program Peternakan Rakyat, Pemerintah Gencar Integrasikan Kegiatan Ekonomi dengan Keuangan Inklusif*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.
- Merdiana, S., & Budiantara, M. (2023). Peningkatan Kemampuan Dalam Pengelolaan Transaksi Dan Proses Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada Peternakan Kambing Indra Farm Jogja. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1448–1457. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4918>
- Perera, D., & Chand, P. (2015). Issues in the adoption of international financial reporting standards (IFRS) for small and medium-sized enterprises (SMES). *Advances in Accounting*, 31(1), 165–178. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2015.03.012>
- Radianto, D. O., Suhardjito, G., & Soelistijono, R. T. (2023). Increasing the Financial Management Skills of Blambangan Raya Perkasa Banyuwangi Shipyard Employees Peningkatan Kecakapan Pengelolaan Keuangan Karyawan Galangan Kapal Blambangan Raya Perkasa Kabupaten Banyuwangi. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(6), 1704–1713.
- Sahala Purba, Elisabeth, D. M., Tobing, D., Elmawati, R., Siagian, L., Tambunan, H., Sitorus, S., & Nadeak, A. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba Berdasarkan ISAK 35 Pada Panti Asuhan Gelora Kasih Sibolangit. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 531–539. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.9800>
- Setyowati, A., Pardiyanto, M. A., Kartika, S. E., Manan, A., & Semarang, U. (2024). *Pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana bagi peternak domba di wilayah bugen kelurahan tlogosari semarang*. 4(1), 35–44.
- Sormin, P., Arifin, Andoko, & Yenni. (2024). Pentingnya Analisa Laporan Keuangan Pada Cv. Sumatra Abadi. *Community Development Journal*, 5(4), 6859–6864.
- Yasa, I. N. A. (2021). Pelatihan Pencatatan Keuangan Dan Analisa Keuangan Sederhana Pada Peternak Ayam Petelur Di Desa Yangapi. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 210. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4312>